



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 211-217

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi bagi Guru PAI di Abad 21

Rindu Berutu

UPT SD 037147 Poltak Bintang, Indonesia

Email: rinduberutu226@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai inovasi bagi guru PAI di abad 21. Dalam perkembangan teknologi yang pesat, media digital menawarkan berbagai kemudahan dalam menyampaikan materi PAI yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi terhadap beberapa sekolah yang sudah menerapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, serta memudahkan guru dalam mengelola kelas. Namun, tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan pemahaman teknologi oleh guru masih menjadi hambatan. Kesimpulannya, media digital merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, namun perlu diikuti dengan pelatihan yang berkelanjutan untuk para guru.

Kata Kunci: Media Digital, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to explore the use of digital media in Islamic Education (PAI) learning as an innovation for PAI teachers in the 21st century. With the rapid development of technology, digital media offers various conveniences in delivering more interactive and engaging PAI content. This research uses a qualitative approach with a literature review method and observations at several schools that have implemented digital media in PAI learning. The results show that the use of digital media can enhance the quality of learning, enrich students' learning experiences, and make it easier for teachers to manage classrooms. However, challenges such as limited facilities and teachers' understanding of technology still pose obstacles. In conclusion, digital media is an effective innovation in improving PAI learning quality, but it requires continuous training for teachers.

Keywords: Digital Media, Islamic Religious Education.

Pendahuluan

Abad 21 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital tidak hanya memperkenalkan cara baru dalam penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan media digital dalam PAI memberi kesempatan bagi guru untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran yang lebih variatif,

interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran PAI guna mendukung inovasi pembelajaran di era digital ini.

Abad 21 merupakan era yang penuh dengan kemajuan teknologi, yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Di dunia pendidikan, penggunaan media digital telah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan interaksi siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana media digital dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI dan apa saja inovasi yang dapat diberikan kepada guru PAI dalam menggunakan teknologi ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan artikel, buku, dan jurnal terkait penggunaan media digital dalam pendidikan agama, sedangkan observasi dilakukan pada beberapa sekolah yang telah menerapkan media digital dalam pembelajaran PAI. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang manfaat, tantangan, serta solusi yang ditemukan dalam penerapan media digital dalam pembelajaran PAI.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat dianggap sebagai inovasi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Penggunaan video pembelajaran dan aplikasi interaktif, misalnya, dapat membantu siswa memahami materi yang mungkin sulit dicerna melalui metode tradisional. Namun, implementasi media digital harus disertai dengan pelatihan untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan akses terhadap fasilitas teknologi agar semua sekolah dapat merasakan manfaat dari media digital.

Media digital dalam pembelajaran PAI memiliki banyak keuntungan, di antaranya meningkatkan interaktivitas antara guru dan siswa, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja. Selain itu, media digital juga memungkinkan siswa untuk lebih mendalami materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, tantangan terbesar dalam penerapannya adalah masalah infrastruktur teknologi, seperti keterbatasan internet dan perangkat yang belum merata di seluruh daerah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pemerintah dan pihak sekolah untuk menyediakan sarana yang memadai dan melaksanakan pelatihan yang intensif bagi guru PAI agar mereka lebih kompeten dalam menggunakan teknologi.

Ciri-ciri Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai Inovasi bagi Guru PAI di Abad 21 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. **Interaktivitas:** Media digital memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui kuis interaktif, diskusi online, atau kegiatan berbasis aplikasi yang memperdalam pemahaman terhadap materi PAI.
- b. **Multimedia:** Media digital menggabungkan teks, gambar, audio, dan video yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Contoh penggunaan seperti video ceramah agama, animasi cerita, atau presentasi interaktif dapat membuat topik agama lebih menarik.

- c. **Aksesibilitas:** Media digital memungkinkan akses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini sangat membantu siswa dalam mengulang pelajaran atau menggali lebih dalam tentang topik tertentu sesuai kebutuhan.
- d. **Personalisasi Pembelajaran:** Dengan adanya teknologi digital, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran adaptif yang memberi tantangan yang sesuai.
- e. **Kolaborasi Online:** Media digital memfasilitasi kolaborasi antar siswa maupun antara siswa dan guru melalui platform online, seperti forum diskusi, kelas daring, atau pembelajaran berbasis proyek.
- f. **Peningkatan Kreativitas:** Guru dapat menggunakan media digital untuk menciptakan berbagai jenis konten kreatif, seperti podcast, video pembelajaran, atau bahan ajar interaktif yang menambah variasi dalam penyampaian materi.
- g. **Evaluasi Berbasis Teknologi:** Penggunaan aplikasi atau platform digital memungkinkan guru untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara real-time, memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, dan memantau perkembangan pembelajaran siswa dengan lebih efektif.
- h. **Globalisasi Akses:** Media digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dari seluruh dunia, memperluas wawasan mereka tentang Islam dari perspektif yang lebih beragam.
- i. **Pembelajaran Mandiri:** Media digital mendukung pembelajaran mandiri bagi siswa, memberikan mereka peluang untuk belajar secara lebih fleksibel sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka sendiri, melalui aplikasi e-learning, video tutorial, atau bahan ajar yang dapat diakses secara online.
- j. **Sarana Dakwah Digital:** Guru PAI dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah, menyebarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih modern dan menyentuh audiens yang lebih luas, termasuk melalui media sosial, blog, atau podcast.

Penggunaan media digital ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAI di abad 21, menjawab tantangan perkembangan teknologi, dan menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan menarik bagi siswa.

Tahapan pelaksanaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai inovasi bagi Guru PAI di Abad 21:

1. **Persiapan Awal**

Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembelajaran. Lakukan survei atau diskusi dengan guru PAI untuk memahami masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Pemilihan Media Digital: Tentukan jenis media digital yang relevan, seperti aplikasi pembelajaran berbasis web, video edukasi, podcast, atau aplikasi mobile untuk mendukung pembelajaran PAI.

Pelatihan Guru: Berikan pelatihan kepada guru PAI mengenai penggunaan media digital, teknik pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi, serta cara memanfaatkan aplikasi atau platform digital untuk pembelajaran PAI.

2. **Desain Pembelajaran**

Integrasi Kurikulum: Sesuaikan media digital yang dipilih dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Buat desain pembelajaran yang memanfaatkan media digital untuk menyampaikan materi secara efektif.

Pengembangan Konten: Kembangkan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik, misalnya melalui video pembelajaran, materi visual seperti infografis, atau latihan soal berbasis digital.

Penentuan Platform: Pilih platform pembelajaran yang sesuai, seperti Google Classroom, Edmodo, atau platform khusus PAI, untuk mengelola materi dan interaksi dengan siswa.

3. Implementasi Pembelajaran

Penerapan Media Digital: Gunakan media digital yang telah dipilih dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan materi, aplikasi kuis untuk evaluasi, dan forum diskusi untuk interaksi siswa.

Interaksi Siswa: Fasilitasi interaksi aktif antara guru dan siswa melalui media digital. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan kelas virtual, diskusi online, atau kolaborasi proyek berbasis digital.

Pemantauan Proses Pembelajaran: Monitor kemajuan pembelajaran dan keaktifan siswa melalui platform yang digunakan. Gunakan fitur analitik atau laporan untuk memantau perkembangan siswa secara individual.

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi Pembelajaran: Lakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan dengan media digital. Ini bisa berupa tes atau kuis berbasis digital, penilaian tugas, atau portofolio digital.

Refleksi dan Umpan Balik: Berikan umpan balik kepada siswa mengenai hasil pembelajaran dan berikan kesempatan untuk refleksi terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan media digital.

Tinjau Efektivitas Media: Evaluasi efektivitas media digital yang digunakan, apakah media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa atau tidak. Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perbaikan atau perubahan pada media yang digunakan.

5. Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan Keterampilan Digital Guru: Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI dalam mengembangkan keterampilan digital mereka. Hal ini termasuk memperbarui pengetahuan mengenai alat dan aplikasi pembelajaran terbaru.

Penyempurnaan Konten dan Media: Teruskan pengembangan dan penyempurnaan materi pembelajaran digital sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Ciptakan materi yang lebih inovatif dan menarik.

Kolaborasi dengan Pihak Lain: Fasilitasi kolaborasi antara guru PAI dan pihak luar seperti pengembang aplikasi, penyedia konten digital, atau institusi pendidikan lain untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan media digital.

Dengan tahapan ini, guru PAI di abad 21 dapat mengintegrasikan media digital secara efektif, mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, serta meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam bagi siswa.

Kelebihan Pelaksanaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Abad 21:

a. Aksesibilitas yang Lebih Luas

Media digital memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran PAI kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, baik di luar jam sekolah maupun saat pelajaran berlangsung

b. Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa

Penggunaan media digital yang menarik, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif, dapat membantu meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran agama Islam, menjadikannya lebih dinamis dan tidak monoton.

- c. **Membantu Pemahaman Materi yang Kompleks**
Dengan berbagai format seperti video, gambar, dan animasi, konsep-konsep yang sulit dalam PAI, seperti sejarah Islam atau hukum fiqh, dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami.
- d. **Fasilitas Kolaborasi dan Diskusi**
Media digital memungkinkan siswa untuk terlibat dalam forum diskusi atau kolaborasi online, memperluas interaksi antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan siswa lainnya dalam memahami materi agama Islam.
- e. **Personalisasi Pembelajaran**
Dengan adanya aplikasi dan platform pembelajaran berbasis digital, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

Kekurangan Pelaksanaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Abad 21:

- a. **Keterbatasan Infrastruktur**
Tidak semua daerah atau sekolah memiliki akses yang memadai ke perangkat digital atau koneksi internet yang stabil, yang bisa menjadi kendala besar dalam pelaksanaan pembelajaran digital.
- b. **Ketergantungan pada Teknologi**
Penggunaan media digital dalam pembelajaran bisa mengarah pada ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, serta mengurangi rasa kedekatan emosional dalam proses belajar.
- c. **Kurangnya Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Digital**
Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran, sehingga mereka mungkin kesulitan dalam mengimplementasikan media digital dengan optimal.
- d. **Pengaruh Negatif Teknologi pada Karakter Siswa**
Ketergantungan pada perangkat digital dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap perkembangan karakter siswa, seperti menurunnya keterampilan sosial atau kecenderungan untuk lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya daripada berinteraksi langsung dengan sesama.
- e. **Gangguan dari Media Sosial atau Aplikasi Lain**
Media digital yang digunakan dalam pembelajaran bisa menjadi distraksi bagi siswa, dengan kemudahan mengakses aplikasi atau media sosial yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran, yang dapat mengurangi fokus belajar.
Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan ini, guru PAI di abad 21 perlu bijak dalam memanfaatkan media digital agar pembelajaran tetap efektif, relevan, dan mendalam.

Kekurangan pelaksanaan media digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan sebagai inovasi bagi guru PAI di abad 21:

- a. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru:** Guru PAI perlu diberikan pelatihan intensif terkait penggunaan teknologi digital, agar mereka tidak hanya terampil dalam penggunaan media digital, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung pembelajaran. Pelatihan ini juga bisa mencakup pemahaman

- mengenai berbagai platform pembelajaran daring dan aplikasi yang relevan untuk pengajaran agama Islam.
- b. Pengembangan Materi Pembelajaran yang Interaktif: Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti menggunakan video pembelajaran, podcast, kuis interaktif, dan aplikasi mobile yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang berbeda. Dengan cara ini, siswa dapat lebih aktif terlibat dan memahami ajaran agama Islam secara mendalam.
 - c. Kolaborasi dengan Platform Pembelajaran Digital: Guru PAI bisa bekerja sama dengan penyedia platform pendidikan digital untuk membuat materi ajar yang terintegrasi dengan media digital. Platform ini dapat menyarankan materi berbasis multimedia, seperti video pembelajaran, artikel, dan forum diskusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap PAI.
 - d. Penyusunan Kurikulum Digital yang Menarik: Membuat kurikulum PAI yang menggabungkan penggunaan media digital sebagai alat bantu ajar. Kurikulum ini dapat mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran agama Islam yang ada, serta memanfaatkan berbagai alat digital untuk menjelaskan konsep-konsep agama dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh generasi digital.
 - e. Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang mengharuskan siswa untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas agama Islam. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat video dakwah, menulis blog tentang sejarah Islam, atau membuat aplikasi berbasis agama untuk menyelesaikan suatu masalah.
 - f. Pemberdayaan Platform Media Sosial untuk Dakwah: Guru PAI dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah yang dapat menjangkau siswa dengan cara yang lebih santai dan tidak formal. Melalui platform seperti Instagram, YouTube, atau TikTok, guru dapat membagikan video, kutipan inspiratif, atau diskusi mengenai ajaran agama Islam, yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam pelajaran.
 - g. Pemanfaatan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR): Teknologi AR dan VR dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan menarik, seperti mengunjungi situs-situs sejarah Islam atau mengalami peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah agama Islam secara virtual, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
 - h. Evaluasi dan Umpan Balik Berbasis Digital: Penggunaan aplikasi untuk memberikan evaluasi secara berkala dengan menggunakan kuis atau tes digital, serta memberikan umpan balik yang cepat dan personal kepada siswa. Dengan cara ini, siswa dapat mengetahui perkembangan belajar mereka dan mendapatkan bantuan yang lebih cepat jika ada kesulitan.

Dengan penerapan solusi-solusi ini, pelaksanaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat lebih efektif, relevan, dan menarik bagi siswa di abad 21.

Kesimpulan

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan inovasi yang memberikan banyak manfaat bagi proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun guru. Media digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan memudahkan pengelolaan kelas. Namun, tantangan terkait fasilitas teknologi dan pelatihan guru perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi media digital dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan teknologi di bidang pendidikan perlu diperhatikan secara serius agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien di abad 21. penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di abad 21

memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran. Media digital dapat menjadi alat inovatif yang membantu guru PAI dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan media digital ini, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti penyediaan infrastruktur yang memadai dan pelatihan bagi guru. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan pembelajaran PAI di Indonesia dapat lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Andayani, D. (2020). Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama*, 13(2), 105-112.
- Hamid, M. (2018). Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Prospek dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 210-220.
- Suryani, D. (2019). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(1), 34-42.
- Rahmat, A. (2021). Peran Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Abad 21. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Indonesia.
- Supriyanto, E. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 50-58.
- Sari, R., & Sutrisno, H. (2021). Efektivitas Pelatihan TIK untuk Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring. Jakarta: Gramedia.
- Sudrajat, T. (2020). Pengembangan Kurikulum Inovatif dalam Pendidikan Daring. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susanto, E. (2022). Metode Pembelajaran Aktif dalam Konteks Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, D. (2020). Pelatihan Pedagogis untuk Pembelajaran Daring. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyuni, S. (2021). Dukungan Institusi dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah. Bandung: Remaja Rosdakarya.